

ABSTRAK

Rahmad Hidayat, 210101050245, *Manajemen Kurikulum Sekolah Penggerak di SD Negeri Pengembangan 6 Banjarmasin Kalimantan Selatan*, Pembimbing Dr. H. Hamdan., M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Sekolah Penggerak, POAC, SD Negeri Pengembangan 6 Banjarmasin.

SD Negeri Pengembangan 6 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang telah ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak. Sekolah ini memiliki keunikan, seperti keberhasilan dalam pelaksanaan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, pembelajaran berbasis teknologi, dan pengembangan karakter peserta didik. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen kurikulum sekolah penggerak dilaksanakan secara sistematis di sekolah dasar, khususnya dalam kerangka pendekatan POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana manajemen kurikulum sekolah penggerak dijalankan di SD Negeri Pengembangan 6 Banjarmasin, sehingga dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengelola kurikulum secara efektif dan berkelanjutan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya manajemen kurikulum dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan penguatan karakter peserta didik melalui profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini, meliputi: kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan secara kolaboratif atau kerja sama melalui penyusunan perangkat ajar dan penguatan karakter untuk mencapai tujuan bersama. Pengorganisasian dilaksanakan dengan membentuk komunitas belajar yang terstruktur berdasarkan fase dan mata pelajaran. Pelaksanaan kurikulum difokuskan pada pembelajaran berbasis proyek (P5), pemanfaatan teknologi digital, serta pemberdayaan karakter siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui refleksi dan asesmen formatif untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di SD Negeri Pengembangan 6 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Meskipun ada beberapa kendala saat melaksanakannya, namun kendala tersebut dapat diatasi atau diselesaikan dengan cepat maupun sigap.